



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 2 No. 1 2024

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 144-149

Penerapan Model Pembelajaran Cooverative Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kasih Sayang Kepada Sesama Tipe *Picture and Picture*

Ika Sundari

UPTD SDN 014660 Perkebunan Padang Pulau, Indonesia

Email: ikasundari2305@gmail.com

Abstrak: Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kasih Sayang Kepada Sesama Tipe *Picture and Picture* Di Kelas II UPTD SDN 014660 Perkebunan Padang Pulau. Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *picture and picture* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Strategi *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada Materi Kasih Sayang Kepada sesama. guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan Strategi *picture and picture*. guru-guru yang ingin menerapkan strategi *picture and picture* disarankan untuk membuat Strategi *Picture and Picture* dengan menarik mungkin dan bervariasi sehingga siswa merasa sangat menyenangkan belajar dengan menggunakan metode ini.

Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran *Cooverative Learning*, Hasil Belajar Peserta Didik, Tipe *Picture and Picture*.

Abstract: The aim of this Classroom Action Research is to determine the Application of the Cooperative Learning Model in Improving Student Learning Outcomes in the Material of Love for Others, Picture and Picture Types in Class II of UPTD SDN 014660 Perkebunan Padang Pulau. Based on the results of research by applying the Picture and Picture strategy type Cooperative Learning model, the following conclusions can be drawn: Using the Picture and Picture Strategy can improve learning outcomes in Love for Others material. teachers who experience difficulties who can apply your picture strategy. Teachers who want to apply the Picture and Picture strategy are advised to make the Picture and Picture strategy as interesting and varied as possible so that students find it very enjoyable to learn using this method..

Keywords: Application of the Cooperative Learning Model, Student Learning Outcomes, Picture and Picture Types.

Pendahuluan

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk itu dalam mewujudkan hal tersebut pemerintah membentuk institusi pendidikan formal maupun non formal yang di dalamnya menyangkut pendidikan akhlak.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai dalam pembelajaran. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswa lah subyek utama dalam belajar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi kondisi Awal

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode ceramah pada Materi Kasih Saya Kepada Sesama. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 24 Juli tanggal dari pukul 07.00 s.d 08.10 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan

alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan icebreaking berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan icebreaking yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menceritakan, mempresentasikan melalui Poster yang dibuat dengan Metode *Picture and Picture* Untuk dapat menemukan berkaitan dengan ceramah, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan ceramah, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

3. Observasi

Partisipasi siswa Kelas II UPTD SDN 014660 Perkebunan Padang Pulau ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas II UPTD SDN 014660 Perkebunan Padang Pulau dalam kegiatan belajar mengajar Kelas II. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Differensiasi melalui gaya belajar dengan jumlah 21 yang tuntas dengan nilai rata-rata.

4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi Materi Kasih Sayang Kepada Sesama dengan menerapkan Pembelajaran Differensiasi, Diskusi, Pembagian Kelompok sesuai gaya belajar, ceramah, metode TPACK, Picture and picture ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 90 dan secara klasikal sebesar. Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi Kasih Sayang Kepada Sesama. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi.

Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu

menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKPD terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Materi Kasih Sayang Kepada Sesama khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Pembahasan

1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas II UPTD SDN 014660 Perkebunan Padang Pulau untuk Materi Kasih Sayang Kepada Sesamadengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* di peroleh hamper semua Tuntas Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas II UPTD SDN 014660 Perkebunan Padang Pulau pada siklus 1 untuk Materi Kasih Sayang Kepada Sesama sub (2) Hadits Kasih Sayang dengan model pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Pictured* diperoleh nilai rata – rata siklus 1 Beberapa mendapatkan nilai 80 dan 90. ada yang 70.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada materi Kasih Sayang Dalam Keluarga menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKPD dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

3. Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada Materi Kasih Sayang Dalam Keluargal. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru

berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

4. Respons siswa Terhadap pembelajaran menggunakan Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKPD, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajran dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *picture and picture* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Strategi *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada Materi Kasih Sayang Kepada sesama dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- , 2004. Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas
- , 2005. PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas
- , 2007. Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: Depdiknas
- , 1999. Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan. Jakarta: Depdikbud
- Edi Hendri, Guru Berkualitas: Profesional Dan Cerdas Emosi. Jurnal Saung Guru: Vol. I. No. 2. Tahun 2010
- Kemdiknas. 2011. Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kemdiknas

- , 2011. Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Jakarta: Kemdiknas
- Ngalim, Purwanto. 2008. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2003. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. Tujuan Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta